



**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI RUDLOTUL ATHFAL
MUSLIMAT NU 15, SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SAYYIDATUL MUSYARROFAH

NPM. 21701014023



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PINDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**



**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI RUDLOTUL ATHFAL
MUSLIMAT NU 15, SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH:

SAYYIDATUL MUSYARROFAH

NPM. 21701014023

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PINDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**









ABSTRAK

Musyarrofah, Sayyidatul. 2021. *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15, Sukun Kota Malang* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. M Hanief , M.Pd.I. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, M.Pd.

Kata Kunci: *Kerjasama, Pembelajaran Daring, RA M NU 15*

Pada bulan maret 2020, dunia termasuk Indonesia telah dikejutkan dengan adanya *corona virus desiasse 2019* (Covid-19) atau lebih dikenal sebagai virus corona, yang memaksa pada siapapun di institusi pendidikan untuk menyesuaikan pembelajaran agar proses belajar tetap berjalan, meskipun dengan tempat, waktu, serta kondisi yang tidak menentu. Pada kali ini di lembaga Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 telah ditemukan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pandemi saat ini, yaitu melalui daring, sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk dilakukan di rumah bersama orang tua. Namun masih ada keluhan dari guru dalam penilaian anak karena ada beberapa orang tua ditadak sesuai waktunya dalam pengiriman hasil belajar anak yang diberikan guru.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti menentukan fokus penelitian, yaitu bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring, pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring, mendeskripsikan pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data diambil dengan perpanjangan pengamatan, pembahasan sejawat, dan triangulasi.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan, bahwa pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 sudah terlaksana cukup baik, karena kerjasama guru dan orang tua yang sudah berjalan dengan baik. anak didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang di butuhkan, hal ini menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan orang tua dan anak didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Namun pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 memiliki kendala dalam pelaksanaannya Latar belakang orang tua, Tingkat ekonomi orang tua, Jenis pekerjaan orang tua, Waktu yang tersedia.



Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran adalah kepala sekolah lebih memperhatikan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran anak saat dirumah. Guru lebih mengembangkan pembelajaran agar dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilaksanakan dalam jarak jauh, lebih sering berkomunikasi dengan anak didik dan orang tua. Anak didik lebih sering diberi motivasi dalam belajar dirumah agar dalam pelaksanaan pembelajaran tetap memiliki semangat dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020, tepatnya pada bulan maret, bukan hanya di Indonesia tetapi bahkan juga dunia telah dikejutkan dengan adanya *corona virus desiasse 2019* (Covid-19) atau lebih dikenal sebagai virus corona. Ancaman virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, Cina, yang kemudian mewabah ke berbagai negara di dunia. Di Indonesia sendiri bukan hanya pada sektor keagamaan, perekonomian, pariwisata, tapi bahkan pendidikan juga terkena imbasnya, sehingga memaksa pada siapapun yang berada dalam institusi tersebut untuk memutar otak supaya kegiatan pembelajaran tidak berhenti.

Bagi dunia pendidikan di Indonesia, kondisi seperti ini merupakan hal yang berada di luar dugaan bagi semua orang. Kemudian guru, orang tua, maupun anak tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan, meskipun dengan tempat, waktu, serta kondisi yang tidak menentu. Hal ini berlaku pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan tertinggi, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar, hingga prasekolah atau pendidikan anak usia dini (PAUD).

Sedangkan dalam pendidikan anak usia dini, setiap kegiatan pembelajaran seharusnya dilakukan secara tatap muka, guna memaksimalkan setiap pencapaian perkembangan yang dimiliki anak, terutama aspek kognitif anak usia dini, dengan musabab bahwa perkembangan aspek kognitif akan yang menunjang anak untuk mampu memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya dan anak siap secara

intelektual menghadapi pendidikan di tingkat selanjutnya. Namun dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan bagi guru untuk bisa secara langsung melakukan hal tersebut. Demi tetap menjaga kondisi kesehatan dari masing-masing pelaku pendidikan, sesuai dengan himbauan dari pemerintah untuk tetap memenuhi protokol kesehatan.

Oleh karenanya sebagian satuan PAUD tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dikarenakan guru harus tetap memantau perkembangan dan tetap memberikan kegiatan belajar, yang biasanya dilakukan di sekolah, kini harus dilaksanakan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Tidak terkecuali dengan Roudhotul Athfal (RA) yang tampak ada taman bermain sudah jarang digunakan dan berada di halaman sekolah. Serta didepan sekolah ada masjid AL HIDAYAH. Disinilah saya melakukan pengamatan untuk penelitian kali ini, di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15 Sukun kota Malang. Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15 bertempat di Jalan Raya S. Supriadi Gg.VI No. 68, Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15 berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat Nu.

Di pintu gerbang saya masuk, di halaman sekolah terdapat ruang bermain yang tadi telah tampak dari kejauhan. Suasana disekolah itu sangat sederhana dengan ukuran bangunan dan halaman yang tidak terlalu luas namun tertata rapi. Disana ada 6 ruang kelas yaitu 2 kelas untuk kelas A1 dan A2, 3 kelas untuk kelas B1, B2 dan B3. Dan yang satu kelas untuk ruang perpustakaan. Kemudian saya berjalan menuju ruang kepala sekolah dan disambut oleh Ibu kepala sekolah yang ramah.

Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15 memiliki 104 murid yang terdiri dari 63 siswa di TK B dan 41 anak di TK A. Terdapat 1 kepala sekolah, 5 guru kelas, dan 1 guru kelas merangkap sebagai petugas tata usaha (TU). dan semuanya merupakan wanita. 5 guru kelas tersebut dibagi lagi menjadi dua yakni 2 orang untuk mengajar di kelas TK A dan 3 orang lagi mengajar di kelas TK B. Dengan demikian, terdapat 5 kelas keseluruhannya yang ada di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15.

Dimasa pandemi *covid 19* yang sedang berlangsung saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan), karena sekolah tidak diperkenankan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal itu membuat suasana sekolah cukup sepi. Ketika saya melewati ruang kelas di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15, hanya terdapat guru kelas yang sedang melaksanakan pembelajaran daring melalui video call, melalui grub whatsapp dan juga zoom. Anak-anak yang terbiasa bermain dan belajar dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan disekolah, sekarang harus melaksanakan pembelajaran dirumah ditemani dengan orang tua. Wali kelas memantau kegiatan melalui grup *watsapp* kelas maupun *video call*, menurut wali kelas TK A, dari 21 anak yang ada dikelas itu ada beberapa anak yang tidak melaksanakan *video call* dengan guru pada waktu yang telah ditentukan. Karena banyak kendala yang melatar belakanginya dari orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat menemani anaknya dalam belajar, ada juga karena HP nya cuma satu sehingga yang diutamakan pembelajaran kakanya maka dari pengiriman tugas anak menaji tidak sesuai waktu nya, shingga guru menjadi kesulitan dalam penilaian anak didik. Hal ini tentulah mempengaruhi proses belajar setiap siswa. Kebijakan guru serta kerja sama dengan orang tua sangat

diperlukan untuk tetap menjaga motivasi belajar siswa meskipun pelaksanaannya melalui daring.

Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15 berada di kawasan kota yang merupakan daerah kawasan padat penduduk. Berdiri sejak tahun 1992, letaknya berdekatan dengan beberapa Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini mengharuskan kepala sekolah dan guru kelas untuk selalu memperhatikan kualitas proses pembelajaran melalui strategi yang telah ditentukan. Dengan siswa rata-rata pertahun ajaran sebanyak 100 siswa di tingkat A dan B, harus ada penentuan strategi yang tepat serta kerjasama dari semua pihak untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Terlebih kerjasama antara guru dan orang tua karena kondisi yang tidak biasa ini. Kondisi yang mengharuskan di laksanakannya kegiatan pembelajaran daring dan telah berlangsung lebih dari satu tahun merencanakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini serta penyampaian materi pembahasan yang menarik dan terprogram.

Namun dalam menjalin kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Roudlitul Athfal Muslimat Nu 15 masih ditemukan kendala-kendala dalam mewujudkannya. Hal ini sesuai dengan keluhan yang diutarakan oleh beberapa guru karena ada beberapa wali murid yang tidak mau datang kesekolah untuk mengambil buku tugas anak maupun membicarakan perkembangan anak dan ada beberapa orang tua yang terlambat dalam pengiriman tugas anak sehingga guru kesulitan dalam menilai hasil belajar anak. Berdasarkan konteks di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai KERJASAMA

GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU 15, SUKUN KOTA MALANG.

B. Fokus Penelitian

1. Apa bentuk kerjasama dalam pembelajaran daring antara guru dan orang tua di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15?
2. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15?
3. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran daring di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kerjasama dalam pembelajaran daring antara guru dan orang tua di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15
3. Untuk mendeskripsikan Faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran daring di Raudhotul Athfal Muslimat Nu 15

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan adanya manfaat yang bisa kita ambil. Manfaat teoritis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu diharapkan memberi pengetahuan dan tolak ukur bagaimana bentuk kerjasama yang baik anantara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring.

Selain manfaat teoritis ada juga manfaat praktis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Manfaat praktis yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi sekolah dan cara membangun kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan bagi guru supaya memperhatikan kerjasama yang baik dengan orang tua dan menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga bisa menumbuhkan semangat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti serta selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

1. Kerjasama guru dan orang tua adalah adanya sebuah hubungan antara guru dan orang tua dalam mendidik, memantau serta mengajar kepada anak guna meningkatkan kemampuan anak dalam bidang akademik maupun akhlaknya. Guru merupakan orang tua siswa di sekolah dan orang tua adalah pendidik pertama bagi anak sebelum anak itu memasuki dunia sekolah.
2. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial dan pembelajaran yang dilakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan hanya memanfaatkan akses internet namun ini juga berarti bahwa pembelajaran ini sangat membutuhkan saluran internet dan komputer maupun android.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneitian yang telah dilakukan tentang kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15, Sukun Kota Malang, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15, Sukun Kota Malang

Bentuk kerjasama yang dilakukan dalam menjalin kerjasama antara guru dan orang tua sudah terlaksana dengan cukub baik. orang tua. Di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 untuk menjalin kerjasamanya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: komunikasi antara guru dan orang tua baik melalui watsaap maupun komunikasi secara langsung disekolah untuk membicarakan perkembangan anak didik, Mengadakan pertemuan atau rapat walimurid untuk membicarakan dan membahas kegiatan anak disekolah seperti kegiatan puncak tema dan membahas akhir tahun juga pengambilan raport anak setiap 1 semester.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat NU 15,

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 yaitu membuat perencanaan terlebih dahulu

oleh guru dan kepala sekolah. Perencanaan pembelajaran guru menyusun RPPM setiap 1 minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan guru merancang Rppm dengan cara berdiskusi dengan semua guru kelas A dan B, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan *whatsaap* untuk berkomunikasi dengan orang tua dan anak didik, selain itu *whatsaap* digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan *zoom* untuk penyampaian materi pembelajaran serta mengevaluasi hafalan anak didik. pembelajaran daring guru menggunakan media berupa video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah orang tua dan anak didik dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring yaitu disesuaikan dengan karakteristik orang tua, guru menggunakan metode ceramah karena dinilai lebih efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran, karena meskipun belajar secara *online* anak didik tetap membutuhkan penjelasan materi dari guru. Setelah itu orang tua mengirim kembali hasil tugas anak-anak kemudian guru menilai satu persatu serta setiap kegiatan yang dikirim anak ke grup *watsaap* guru memberi nilai serta memberi motivasi agar anak lebih semangat dalam belajar dirumah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring.

Faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 yaitu Faktor pendukung dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat Nu 15 yaitu Kesiapan guru

dalam melaksanakan pembelajaran daring, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ibu guru sudah melakukan persiapan. Peran orang tua dalam pembelajaran daring. peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting terutama dalam hal memberikan fasilitas, seperti memberi suasana rumah nyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar serta mendampingi anak dalam belajar, Sarana dan prasarana pembelajaran daring yaitu sudah disediakan Wifi sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran daring bias menggunakan wifi sekolah. Selain itu guru juga memberikan kuota oleh sekolah sehingga saat melakukan pembelajaran dimanapun berada tetap bisa. Sedangkan untuk wali murid juga mendapat subsidi internet dari pemerintah sehingga untuk jaringan internet baik untuk guru maupun orang tua cukup mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring

Faktor penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di Roudlotul Athfal Muslimat NU 15 yaitu : kesulitan guru dalam penilaian anak didik yang tidak tepat waktu dalam pengiriman hasil belajarnya dirumah dan karena Latar belakang orang tua yang berbeda-beda yaitu tingkat ekonomi orang tua, Jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia.

B. Saran

1. Bagi kepala Sekolah hendaknya lebih memperhatikan kerjasama yang belum dilakukan oleh guru dan orang tua, karena hal ini penting bagi perkembangan anak didik.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan kerjasama yang belum tercapai antara guru dan orang tua.karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak terlepas dari dukungan antara guru dan orang tua.



3. Bagi oran tua yang memiliki kendala terhadap anaknya bias langsung berkomunikasi kepada guru yang telah membimbing anaknya secara langsung agar dapat memperbaiki kekurangannya bersama-sama.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-ruzz.
- Allen, K. A. & Marotz, L. R. (2010). *Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta. PT. Indeks.
- Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asfandiyar, A. Y. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung. Dar Mizan.
- Bunanta, M. (2009). *Buku, Dongeng, Dan Minat Baca*. Jakarta. Murti bunanta foundation.
- Bilfaqih & Qomariyah (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Deepublish.
- Barnawi & Arifin (2014). *manajemen Sarana dan Prasaranasekolah*. Jogyakarta: Ar-Ruz-Media
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an Terjemahan: Al-Jum'anutul Ali (Seuntai Mutiara yang Maha Luhur)*. Bandung. CV. J-Art.
- Hasnida. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Luxima Media.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Hamalik (2021). *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati & purnama. (2020). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga* (online), (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8617/2/Sri%20Anita_Penerapan%20Pembelajaran%20Dalam%20Jaringan%20%28Daring%29%20Pada%20Anak%20Usia%20Dini%20Selama%20Pandemi%20Virus%20Covid-19%20Di%20Kelompok%20A%20BA%20Aisyiyah%20Timbang%20Kecamatan%20Kejobong.pdf), diakses 14 maret 2021.

- Hamzah.(2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remadja Karya.
- Muliawan, J.U. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dengan Studi Kasus*. Jakarta.
- Musfiroh, T. (2008). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remadja Karya.
- Muliawan, J.U. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dengan Studi Kasus*. Jakarta.
- Majid. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Bandung Intens Media.
- Nata. (2011). *Studi Komprehensif*, Jakarta Kencana Prenada Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi : CV Samu Untung
- Rahmawati. (2020). *Faktor Pendukung Motivasi Tarun Pada Pembelajaran Avition English Melalui E Learning*. Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik. Gramedia commutation.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Pt. Remaja rosdakarya.
- Sugandi, (2006). *Teori Pembelajaran*. Semarang
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung. Refika Aditama.



Sudaryono.(2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta : Graha Ilmu

Sukmadita. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo. LPK IAIN Palopo



